

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

- 7.1.1 Ekstrak etanol kulit jeruk bali (*Citrus grandis*) memiliki efek antibakteri terhadap *Pseudomonas aeruginosa* secara in vitro.
- 7.1.2 Kadar Hambat Minimum (KHM) ekstrak etanol kulit jeruk bali terhadap *Pseudomonas aeruginosa* berkisar pada konsentrasi 1,5% dan Kadar Bunuh Minimum (KBM) pada konsentrasi 3%.
- 7.1.3 Semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol kulit jeruk bali, maka semakin rendah tingkat pertumbuhan bakteri *Pseudomonas aeruginosa*.

#### 7.2 Saran

- 7.2.1 Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kemungkinan ekstrak kulit jeruk bali dalam menghambat bakteri lain selain bakteri *P. aeruginosa*.
- 7.2.2 Diperlukan penelitian lanjutan mengenai efek antibakteri ekstrak kulit jeruk bali secara *in vivo* pada berbagai hewan coba maupun *clinical trial* untuk melihat farmakodinamik, farmakokinetik dan toksisitas ekstrak kulit jeruk bali agar pemanfaatan ekstrak kulit jeruk bali dapat diaplikasikan ke manusia.